

# **ANALISA ARSITEKTUR FUNGSIONALISME KUBISME DARI KARYA - KARYA LE CORBUSIER**

**LUXSON HAMONANGAN SIMANUNGKALI**, Meydian Sartika. Dewi, ST.,  
MA

Penulisan Ilmiah, Fakultas Ilmu Komputer, 2008

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci :

Abstraksi :

Arsitektur adalah suatu bentuk hasil seni yang diterapkan kedalam bentuk bangunan. Dimana dalam arsitektur ini terdapat berbagai aliran arsitektur. Diantara itu semua ada satu aliran yang sangat berpengaruh dalam perkembangan arsitektur dunia, yaitu Aliran Arsitektur Modern. Aliran Arsitektur Modern sendiri terbagi dalam 4 fase, yaitu Aliran Arsitektur Modern Awal, Aliran Arsitektur Modern Fungsional, Aliran Arsitektur Modern Pertengahan, dan Aliran Arsitektur Modern Akhir (Post Modern). Dalam aliran ini teori-teori keindahan kurang ditekankan, sebaliknya lebih menekankan pada fungsi. Teori Fungsionalisme ini menjadi bentuk baru yang murni tanpa dekor, dan tiap bagiannya memiliki fungsi. Dalam penerapannya Fungsionalisme mewujudkan bangunan murni tanpa hiasan, sederhana dengan komposisi bidang, kotak, balok, dan kubus, sehingga terbentuk aliran baru, yaitu Aliran Arsitektur Modern Fungsionalisme Kubisme. Dalam kubisme bangunan dipandang tidak hanya dari satu sisi saja, tetapi antara satu sisi dengan sisi yang lainnya merupakan satu kesatuan bentuk. Kubisme juga sangat menonjolkan dimensi waktu. Dalam dimensi waktu ditunjukkan dengan menembus ruang secara berkesinambungan, menyatukan alam, ruang luar, dan ruang dalam. Selain itu ada 3 aspek penting didalam Kubisme, yaitu aspek ruang, aspek pencahayaan, dan aspek material.